

Kebijakan Hak Asasi Manusia CROWN

Crown bertujuan untuk menjaga etik dan hak karyawan dengan standar yang tertinggi. Ini berarti bahwa kita menghormati dan, bilamana diperlukan, melindungi hak asasi seluruh pekerja¹, dan berupaya untuk mengamankan hak asasi manusia yang mendasar bagi seluruh pemangku kepentingan kami di mana pun mereka berada.

Tujuan dari Kebijakan Hak Asasi Manusia Crown adalah untuk memandu manajemen Crown dan mendukung pekerja untuk mencapai tujuannya.

Prinsip yang tercantum dalam kebijakan ini tertuang dalam [Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia PBB](#), Prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja dari [Organisasi Buruh Internasional](#) (ILO), [Prinsip Pedoman Global Compact PBB](#) dan perundang-undangan yang relevan di setiap negara tempat kita beroperasi.

Kebijakan Hak Asasi Manusia Crown berlaku untuk semua pekerja, direktur dan petugas Crown dan dan afiliasinya di seluruh dunia². Fungsinya adalah untuk memandu manajemen Crown dan mendukung pekerja untuk mencapai tujuan yang dijelaskan di atas. Sebagai tambahan, kontraktor pihak ketiga yang bekerja untuk Crown diharuskan patuh dengan Kebijakan ini.

Tanggung jawab kami meliputi tempat operasi dan kantor kami di negara kami beroperasi. Di kebanyakan negara, hak pekerja cukup terlindungi oleh perundang-undangan setempat. Di negara tersebut, kami sering berusaha untuk menaruh standar hak asasi manusia yang lebih tinggi, konsisten dengan visi strategis kami. Di negara di mana perundang-undangannya tidak meliputi prinsip hak asasi manusia dasar, kami bermaksud untuk menawarkan perlindungan pekerja yang sama dengan perlindungan di tempat operasi kami lainnya, sambil menyadari bahwa kebijakan tersebut perlu diberi perhatian untuk budaya, kondisi, dan regulasi setempat. Dengan hukum negara dan standar hak asasi manusia yang berbeda, kami akan mengikuti standar yang lebih tinggi hingga standar tersebut sah; jika terdapat konflik dalam standar, kami akan mengikuti hukum negara, sambil mencari cara untuk menghormati hak asasi pekerja yang sesuai dengan visi kami.

Crown mempromosikan pendekatan yang dijelaskan di atas dengan kontraktor pihak ketiga dan pemasoknya berdasarkan [Kode Etik Pemasok](#), yang mewajibkan mereka untuk mematuhi serangkaian prinsip yang memperkuat prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kebijakan ini. Kami berkomitmen untuk menerapkan proses uji kelayakan dengan kontraktor inti pihak ketiga dan pemasok inti bahan-baku serta pelayanannya dalam rantai pasokan kami untuk menghindari meraup keuntungan secara tidak langsung atau mendorong pelanggaran hukum nasional atau standar hak asasi manusia internasional.

Crown menyadari bahwa kehadirannya memiliki pengaruh terhadap masyarakat tempatnya beroperasi. Kita berkomitmen untuk menciptakan peluang ekonomi dan mengembangkan muhibah dalam masyarakat di tempat kita beroperasi melalui inisiatif yang relevan dengan masyarakat setempat. Crown bekerja untuk mengenali, mencegah dan meredakan dampak hak asasi manusia yang merugikan akibat aktivitas bisnis kami melalui proses uji kelayakan hak asasi manusia dan penyesuaian preventif.

Kita merupakan bagian dari rantai pasokan dalam industri makanan dan minuman, yang menyediakan akses ke makanan kemasan kaleng secara berkelanjutan dalam keadaan genting untuk penduduk di seluruh dunia. Selain memproduksi wadah yang memberikan perlindungan maksimum pada makanan dan minuman bernutrisi, kita juga memproduksi penutup untuk wadah makanan bayi, wadah aerosol untuk produk pembersih dan penyaniitasi, serta berbagai produk lain yang disediakan untuk pengangkutan makanan secara aman dan terlindungi saat di perjalanan. Kita bangga menjadi bagian vital dari sistem pendukung bagi pelanggan dan konsumen ini.

¹ Stilah "pekerja", seperti yang digunakan pada Kebijakan ini, berlaku untuk pekerja tetap dan tidak tetap.

² Divisi Pengemasan Transit Crown (Signode) memiliki Kebijakan Hak Asasi Manusia paralel yang dibuat oleh Divisi tersebut. Untuk melihat Kebijakan Divisi Pengemasan Transit www.signode.com/en/finance/human-rights-policy/.



Isi

Kondisi kerja yang aman adalah yang terpenting _____	3
Larangan penggunaan Tenaga Kerja Anak _____	3
Tenaga kerja dipilih secara bebas _____	3
Menghargai kebebasan berserikat dan hak atas permusyawaratan bersama _____	4
Menyediakan ketenagakerjaan reguler _____	4
Jam kerja tidak berlebih _____	4
Upah yang diberikan kepada pekerja disesuaikan dengan tuntutan pasar _____	4
Mengutamakan dialog terbuka dengan komunitas lokal _____	5
Melarang segala bentuk diskriminasi _____	5
Menawarkan peluang yang sama _____	5
Penggunaan mineral konflik dihindari _____	6
Hak dan tanggung jawab _____	6
Peninjauan dan pemantauan _____	7
Konsekuensi pelanggaran Kebijakan _____	7

Kondisi kerja yang aman adalah yang terpenting

Visi jangka panjang kita terkait kesehatan, keselamatan dan lingkungan: tidak ada kecelakaan, tidak ada bahaya bagi orang lain, dan tidak ada kerusakan pada lingkungan.

Keselamatan dan kesehatan pekerja tetap dan pekerja tidak tetap, kontraktor pihak ketiga, serta pemasok sangat penting. Tujuan kita antara lain adalah untuk melindungi mereka dari risiko bahaya dan untuk memastikan kesejahteraan jiwa dan raga mereka di kantor dan di lokasi tempat kita beroperasi.

Kita berkomitmen untuk menggunakan lingkungan yang berkesinambungan, praktik kesehatan dan keselamatan, serta mematuhi semua undang-undang, peraturan, dan standar perusahaan yang berlaku di negara tempat kita beroperasi. Komitmen ini didukung dengan [Kebijakan dan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan](#) dari [kode etik dan perilaku bisnis kita](#).

Kita terus bekerja untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami peran penting mereka dalam keselamatan pribadi dan keselamatan sesama karyawan. Kita berkomitmen untuk terus melibatkan mereka dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan di kantor dan di tempat kita beroperasi.

Di lokasi yang menyediakan akomodasi tempat tinggal dan/atau fasilitas, maka keamanan dan kebersihan di tempat tersebut harus terpelihara dan memenuhi kebutuhan dasar karyawan.

Tenaga kerja dipilih secara bebas

Kita tidak akan pernah, secara langsung atau tidak langsung memaksa pekerja bekerja untuk kita di luar kehendak mereka atau kita tidak akan membeli dari atau menjual kepada perusahaan mana pun yang diketahui menoleransi kerja paksa.

[Pernyataan Perbudakan Modern Crown](#) telah dipublikasikan di situs web Crown. Pernyataan ini sejalan dengan perundang-undangan yang relevan mengenai perihal tersebut, termasuk UK Modern Slavery Act 2015 (Undang-Undang Perbudakan Modern 2015 Inggris). Pernyataan ini mengatur langkah-langkah yang diambil oleh Crown untuk memastikan bahwa semua bentuk perdagangan manusia dan semua bentuk perbudakan modern perbudakan modern tidak terjadi dalam operasi dan rantai pasokan kita.

Larangan penggunaan Tenaga Kerja Anak

Kita tidak akan pernah mempekerjakan tenaga kerja anak (berdasarkan standar Tenaga Kerja ILO), dan tidak akan membeli dari atau menjual kepada perusahaan mana pun yang diketahui menoleransi praktik tersebut. Orang di bawah umur 18 tahun tidak dipekerjakan dalam operasi malam kami atau dalam kondisi yang membahayakan.

Melalui [Kode Etik Penyuplai kami](#), Crown bekerja sama dengan kontraktor dan penyuplai pihak ketiga untuk mencegah dan melarang penggunaan anak sebagai tenaga kerja di bawah umur pekerja yang legal.



Family day, Kechneec, Slovakia



Menghargai kebebasan berserikat dan hak atas permusyawaratan bersama

Kita menghormati hak pekerja untuk bergabung atau membentuk serikat buruh dan melakukan permusyawaratan bersama. Begitu pula kita menghormati hak pekerja untuk tidak bergabung dalam serikat buruh dan akan melindungi mereka terhadap intimidasi, pelecehan, dan diskriminasi dengan cara yang sama.

Apabila hak-hak perwakilan pekerja diatur dalam undang-undang nasional, kita menghormatinya dan berkomitmen untuk memelihara dialog yang membangun dengan pekerja. Crown berkomitmen untuk bermusyawarah dalam iktikad baik dengan perwakilan yang dipilih dan dalam kerangka kerja hukum nasional yang sesuai.

Menyediakan ketenagakerjaan reguler

Semua pekerja bekerja sesuai dengan pola kerja reguler atau pola yang ditentukan dalam kontrak kerja mereka atau perjanjian bersama bilamana berlaku.

Jam kerja tidak berlebih

Jam kerja dasar dan lembur sesuai dengan undang-undang, peraturan, perjanjian permusyawaratan bersama yang berlaku, dan berdasarkan pada standar ketenagakerjaan internasional.

Secara umum, upah lembur dibayarkan dengan sesuai. Kita mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku yang bertujuan untuk melindungi pekerja dari eksploitasi jam kerja.

Upah yang diberikan kepada pekerja disesuaikan dengan tuntutan pasar

Kita menyadari bahwa, di sebagian besar lokasi, pasar menentukan tingkat upah di atas minimum resmi. Namun, kita berkomitmen untuk memastikan bahwa di semua kasus, upah yang dibayarkan memenuhi atau melebihi persyaratan hukum minimum, berdasarkan perjanjian permusyawaratan bersama bilamana berlaku.

Kita memastikan bahwa karyawan memahami upah dan tunjangan yang akan mereka terima sebelum dipekerjakan dan selama masa kerja. Kita tidak mengizinkan pemotongan upah (sesuai jam masuk kerja) karena alasan kedisiplinan.



Melarang segala bentuk diskriminasi

Crown memperlakukan semua pekerja secara adil, terhormat, dan bermartabat. Crown bertekad untuk memelihara lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk diskriminasi ketenagakerjaan yang menyalahi hukum karena perbedaan ras, warna kulit, asal negara atau asal-usul sosial, kebangsaan, kewarganegaraan, agama, usia, identitas gender, keterbelakangan mental atau ketidakmampuan fisik, pendapat politik, atau karakteristik apa pun lainnya yang dilindungi oleh undang-undang yang berlaku.

Kita tidak menoleransi segala bentuk kekerasan atau pelecehan, baik fisik, seksual, maupun verbal. Hal ini mencakup tindakan yang dapat dianggap menyerang, mengintimidasi, atau mendiskriminasi.

Kita mengharapkan mereka yang bekerja dengan kita untuk berperilaku dan bertindak sesuai budaya perusahaan, dengan rasa keadilan dan kesetaraan peluang.

Crown juga menerapkan kebijakan melarang diskriminasi terhadap pelamar pekerjaan berdasarkan kriteria di atas.

Menawarkan peluang yang sama

Kita menghargai dan mendorong kontribusi pekerja, baik perorangan maupun kelompok. Kita yakin bahwa keberagaman tenaga kerja dan kebersamaan lingkungan kerja akan menguntungkan bisnis kita, perusahaan, dan pekerja.

Oleh karena itu, Crown berkomitmen untuk menawarkan peluang yang sama ketika mempekerjakan, mengembangkan, memberikan imbalan, atau memutuskan promosi, pemutusan hubungan kerja, atau pensiun bagi karyawan, tanpa diskriminasi. Keputusan Crown didasarkan pada kualifikasi, keterampilan, kinerja, dan pengalaman.

Mengutamakan dialog terbuka dengan komunitas lokal

Crown berusaha membantu perkembangan dialog terbuka dengan komunitas lokal. Di mana orang-orang dari komunitas lokal mungkin terpengaruh oleh aktivitas kami, kami ingin mengenali dampak hak asasi manusia dan mengambil langkah yang benar untuk menghindari atau mengurangi dampak buruknya. Untuk mendukung hal ini, kami menyediakan petunjuk untuk bisnis kami dalam berurusan dengan pihak lokal yang berkepentingan dan mengatur proses penerimaan dan respons terhadap keluhan masyarakat setempat.

Crown menghormati hak-hak masyarakat adat sebagaimana ditentukan oleh hukum yang berlaku dan standar hak asasi manusia internasional.



Penggunaan mineral konflik dihindari

Dalam upaya mendorong Hak Asasi Manusia di mana pun dan untuk beroperasi sesuai dengan undang-undang yang berlaku, Crown telah mengeluarkan [Kebijakan Mineral Konflik](#). Berdasarkan kebijakan ini, Perusahaan ingin menghindari penggunaan mineral konflik dalam proses pembuatan produknya dan berkomitmen untuk mematuhi tanggung jawab pelaporannya.

Hak dan tanggung jawab

Eksekutif senior perusahaan telah menyetujui Kebijakan ini dan bertanggungjawab untuk mempromosikannya ke semua tempat kami. Eksekutif senior mengabarkan Dewan Direksi setidaknya setahun sekali mengenai risiko kepatuhan yang menonjol yang berkaitan dengan Kebijakan ini.

Crown bekerja untuk memastikan bahwa semua pekerja dan kontraktor pihak ketiga diberitahu, memahami, dan melaksanakan Kebijakan ini dalam pekerjaannya. Di samping komunikasi reguler, manajer dan pekerja akan menerima pelatihan yang relevan mengenai cara mengimplementasikan Kebijakan ini dalam pekerjaan sehari-hari.

Crown akan memastikan semua pekerja tetap dan pekerja tidak tetap memperoleh informasi, memahami, menerapkan kebijakan ini dalam ruang lingkup ketenagakerjaannya. Kita akan memastikan kebijakan ini dipublikasikan dengan baik bersama kebijakan Perusahaan lainnya, khususnya [Pedoman Perilaku dan Kode Etik Bisnis](#), [Kebijakan Anti-Korupsi](#), [Kode Etik Pemasok](#) serta kebijakan dan prosedur tingkat fasilitas yang harus diikuti apabila ada keluhan karyawan. Kebijakan ini sesuai dengan prinsip umum yang ditetapkan dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia ini.

Semua hal di atas menyiratkan hak dan tanggung jawab pekerja. Jika seorang pekerja menyadari bahwa telah terjadi pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi atau rantai pasokan kita, pekerja tersebut memiliki empat cara untuk melaporkannya: (1) melaporkan kepada supervisornya (2) melaporkan kepada manajer pabrik atau yang setingkat atau (3) melaporkan kepada Direktur SDM Bisnis atau (4) melaporkan kepada Pejabat Kepatuhan Divisi, tanpa harus merasa takut akan pembalasan atau pelanggaran kerahasiaan.

Jika ada pekerja yang merasa ragu untuk melaporkan kemungkinan pelanggaran seperti yang dijelaskan di atas dengan cara apapun, dia boleh melaporkannya ke Crown's Business Ethics Line ("CBE Line") seperti yang dijelaskan di [Whistleblowing and Business Ethics Hotline Policy](#). Komunitas lokal atau rekan bisnis eksternal, seperti penyuplai Crown, kontraktor pihak ketiga atau Pelanggan, juga bisa melaporkan kemungkinan adanya pelanggaran ke CBE Line.



Konsekuensi pelanggaran Kebijakan

Crown akan mengambil tindakan yang sesuai terhadap pekerja, kontraktor pihak ketiga, penyuplai, Pelanggan atau rekan bisnis yang melanggar Kebijakan ini.

Pekerja yang tertangkap melanggar Kebijakan ini akan diberi tindakan disipliner, hingga dan termasuk pemutusan kerja, dan konsekuensi lainnya yang ditetapkan oleh hukum. Saat pihak ketiga tidak menghormati kewajibannya di bawah ini, Crown bisa memutuskan hubungan kontrak, meminta penarikan personel tertentu dari lokasi Crown atau meminta hak kontraktual lainnya. Investigasi apapun yang mengurus dugaan pelanggaran dari Kebijakan ini akan dilakukan secara netral, transparan, dan obyektif dan akan mematuhi semua regulasi dan hukum setempat yang berlaku. Crown tidak akan mentolerir tindakan pembalasan atau retribusi apapun terhadap siapapun yang melaporkan pelanggaran Kebijakan ini.

Peninjauan dan pemantauan

Crown akan meninjau secara berkala Kebijakan tersebut dan membuat perubahan untuk menanggapi perubahan perundang-undangan dan praktik terbaik dalam upaya meningkatkan efektivitasnya.

Tinjauan ini melingkungi partisipasi manajer paling senior Crown dalam jabatan berikut: Sumber Daya Manusia, Manajemen Legal dan Risiko, dengan adanya konsultasi dengan Kepala Operasi Crown

Kebijakan ini tersedia dalam semua bahasa yang terkait dengan lokasi fasilitas Crown.



Timothy J. Donahue

Ketua Dewan, Presiden dan Chief Executive Officer

